

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PERMISIF DENGAN  
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area

Diajukan Oleh:

**RIZKA NURUL AMELIA**

**18.860.0324**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2023**

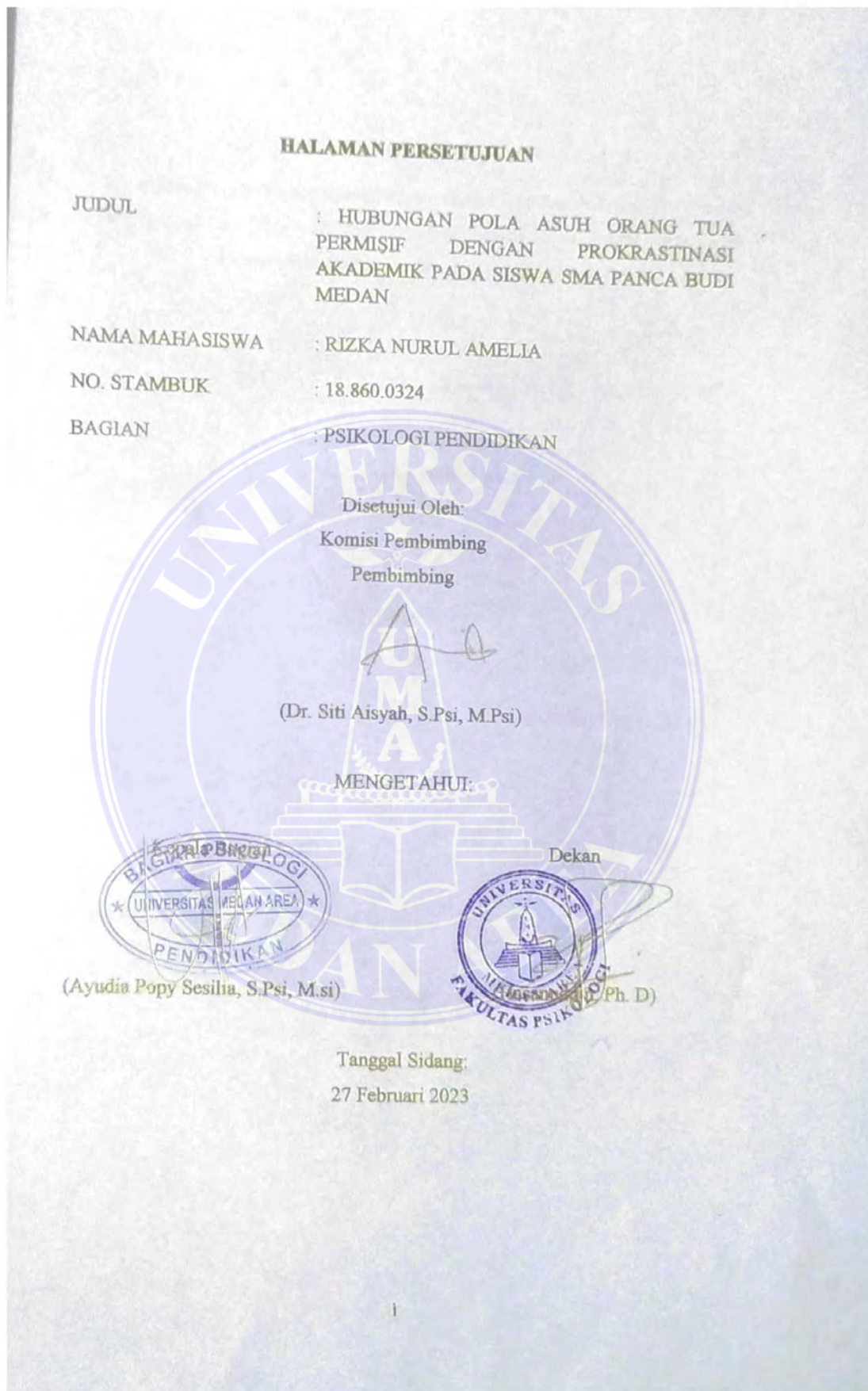
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/3/23



## LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas  
Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Derajat Sarjana Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal:

27 Februari 2023

Mengesahkan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizka Nurul Amelia  
NPM : 188600324  
Tahun Terdaftar : 2018  
Program Studi : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah tertulis sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Dengan demikian, Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Februari 2023

  
(Rizka Nurul Amelia)  
18.860.0324

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizka Nurul Amelia

NPM : 188600324

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi


Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk

memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Orangtua Permisif dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Panca Budi Medan.*

Dengan hak bebas *royalty non-eksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Medan, 27 Februari 2023

  
(Rizka Nurul Amelia)

## MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

-Sutan Sjahrir-



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga saya dapat menyelesaikannya.

Karya skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orangtua saya yaitu:

Ayah : Samrin, SE, MM

Ibu : Nuraisyah

Terimakasih atas semua cinta dan doa yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orangtua saya yang paling berharga dalam hidup saya. Kehidupan ini menjadi lebih mudah ketika kedua orangtua saya selalu memberikan doa restu dan dukungannya kepada saya. Terimakasih telah menjadi kedua orang tua yang baik untuk saya.

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Nurul Amelia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 30 Juni 2000  
Alamat : Jl. Medan-Binjai Km 14,5 Perumahan Padang Hijau Blok G No.15  
Kode Pos : 20351  
No HP : 0895613187409  
Email : [ameliarizkanurul5@gmail.com](mailto:ameliarizkanurul5@gmail.com)  
Pendidikan Terakhir : 1. SMA Panca Budi Medan  
2. SMP Panca Budi Medan  
3. SD Panca Budi Medan





## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan atas Kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari membuat skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Universitas Medan Area. Penelitian ini berjudul “*Hubungan Pola Asuh Orang tua Permisif dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Panca Budi Medan*”.

Dalam kesempatan ini, saya selaku peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang dengan rahmatnya menghantarkan dan memudahkan saya dalam segala urusan tanpa terkecuali penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Hasanuddin, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu LailiAlfita, S.Psi, M.M, M.Psi selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi selaku Kepala Bagian Jurusan Psikologi Pendidikan.

7. Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan segala ilmu, waktu, serta bimbingannya menghantarkan saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi S.Psi, M.Psi selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Ibu Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Sekretaris yang telah memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Dr. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi selaku ketua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan arahan yang membangun kepada peneliti.
11. Para Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberi sumbangsih ilmu yang bermanfaat bagi saya. Beserta Jajaran Staff Universitas Medan Area yang selalu sigap membantu berjalannya kegiatan akademik saya dengan baik selama ini.
12. Bapak Sugangsar, S.Si selaku Kepala Sekolah SMA Panca Budi Medan yang telah membantu dan memudahkan saya selama penelitian guna penyelesaian skripsi ini.
13. Staff dan Jajaran pengajar di SMA Swasta Panca Budi Medan yang mana telah memudahkan saya dalam penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir saya ini.
14. Orangtua saya Bapak Samrin, SE, MM dan Ibu Nuraisyah yang telah melengkapi kehidupan saya sehingga saya dapat berada di posisi saat

ini. Doa dan berbagai dukungan turut menghantarkan saya berada di saat sekarang ini.

15. Adik saya Feby Nurul Hasanah, Zahra Nurul Amanda, Muhammad Badawi Hamdi, dan Hayfa Nurul Dayana yang senantiasa menghibur saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

16. Sahabat saya Desi Rahmayadani Siregar, Cut Alya Dzikra, Leni Nurmalinda, Siti Maimunnah Br Depary, Tiara Nabila Siswadi, Riski Hanavi dan Sonni Panji yang dengan dukungannya membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

17. Sahabat karib saya Sri Rezeki, Nurul Syahfia, Nurul Alfatia, Putri Nazlinda, Poppy Nabilla, dan Nazti Ayunisa yang turut serta mendoakan dan mendukung saya selama ini.

18. Teman Spesial saya Arieffan Syah yang memberikan saya waktu, doa, dan dukungan untuk segera dapat menyelesaikan skripsi ini.

19. Sahabat diskusi saya Cindy Rahmawati, Bella Theresia, Nike Nandari yang telah berbagi diskusi dan memberikan kepada saya.

Akhir kata peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan kata dan kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti sadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Maka dari itu, peneliti terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun untuk penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian ilmiah selanjutnya terutama di bidang Psikologi Pendidikan.

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA PERMISIF DENGAN**  
**PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA PANCA BUDI**  
**MEDAN**

Oleh :

**RIZKA NURUL AMELIA**

**NPM : 188600324**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Panca Budi Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini merupakan 287 siswa SMA Panca Budi Medan. Sample dalam penelitian ini adalah 98 siswa kelas XII SMA Panca Budi Medan yang memiliki pola asuh orang tua permisif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala pola asuh permisif dan skala prokrastinasi akademik yang diukur dengan menggunakan bentuk skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Panca Budi Medan. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi kolerasi  $p = 0,000 < 0,05$  artinya ada hubungan positif antara pola asuh orang tua permisif dengan prokrastinasi akademik pada Siswa SMA Panca Budi Medan, dengan koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,468 dengan kontribusi sebesar 46,8%. Dengan kata lain hipotesis dapat diterima. Variable pola asuh orangtua permisif dengan mean hipotetik = 55,00 < mean empiric 63,13 dan SD (standart deviasi) sebanyak 4,934. Maka diketahui variabel pola asuh permisif tergolong tinggi. Sementara variable prokrastinasi akademik dengan mean hipotetik = 70,00 < nilai empirik 84,53, dan SD (standart deviasi) sebanyak 9,380. Maka dinyatakan prokrastinasi akademik tergolong tinggi.

Kata Kunci: Pola Asuh Permisif, Prokrastinasi Akademik, Siswa

**ABSTRACT**  
**CORRELATION BETWEEN PERMISSIVE PARENTING AND**  
**ACADEMIC PROCRASTINATION IN PANCA BUDI MEDAN**  
**HIGH SCHOOL STUDENTS**

By :

**RIZKA NURUL AMELIA**

**NPM : 188600324**

This study aims to determine the relationship between Permissive Parenting and Academic Procrastination in Panca Budi Medan High School students. This research method uses quantitative methods, the population in this study is Panca Budi Medan High School students numbered 287 people, and the sample in this study was 98 students grade XII in Panca Budi Medan High school. The sampling technique in this study used the purposive sampling technique. The data collection method in this study used the permissive parenting scale and academic procrastination scale as measured using the Likert scale form. The data analysis technique uses the Pearson Product Moment correlation technique. Based on the results of data analysis, it shows that there is a significant relationship between Permissive Parenting and Academic Procrastination in Panca Budi Medan High School students. The results showed that the significance of correlation  $p=0.000 < 0.05$  means that there is a positive relationship between Permissive Parenting and Academic Procrastination in Panca Budi Medan High School students, with a determinant coefficient ( $r^2$ ) of 0.468 with a contribution of 46.8%. In other words, the hypothesis is acceptable. Permissive parenting variable is relatively high (hypothetical mean = 55 < empirical mean = 63.13) where the difference does not exceed the number (SD=4.934), and for academic procrastination is classified as high (hypothetical mean = 70 < empirical mean = 84.53 where the difference does not exceed the number (SD = 9.380).

**Keywords:** *Permissive Parenting, Academic Procrastination, students*

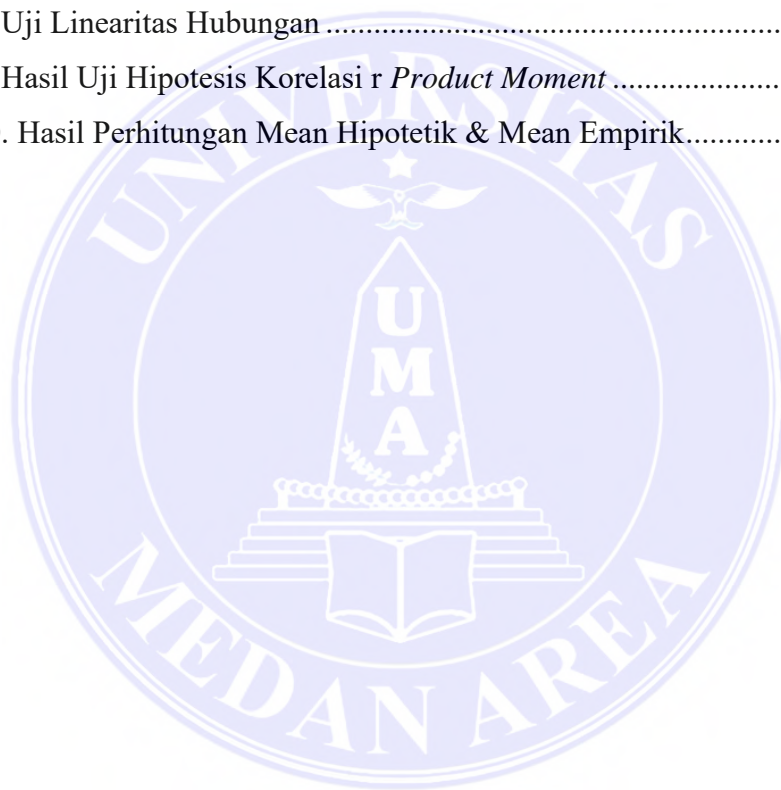
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II</b> .....	13
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Prokrastinasi Akademik .....	13
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	13
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prokrastinasi Akademik .....	16
3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	18
4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik .....	20
5. Jenis-jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik .....	21
B. Pola Asuh Orangtua .....	22
1. Pengertian Pola Asuh Orangtua Permisif .....	22
1. Faktor yang memengaruhi pola asuh orangtua.....	24

2. Aspek-aspek pola asuh orang tua .....	25
3. Ciri-ciri Pola Asuh Orangtua Permisif .....	28
C. Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik .....	30
D. Kerangka Konseptual .....	32
E. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III</b> .....	33
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	38
F. Metode Analisis Data.....	39
<b>BAB IV</b> .....	41
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Orientasi Kancas Penelitian .....	41
B. Persiapan Penelitian.....	42
C. Pelaksanaan Penelitian.....	49
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	49
1. Uji Asumsi .....	49
2. Uji Hipotesis .....	51
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	52
E. Pembahasan.....	54
<b>BAB V</b> .....	59
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sample Penelitian .....	36
Tabel 2. Rentang Skala .....	38
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Pola Asuh Orangtua Permisif sebelum <i>Try Out</i> .....	44
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Prokrastinasi Akademik sebelum <i>Try Out</i> .....	45
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Pola Asuh Orangtua Permisif sesudah <i>Try Out</i> .....	47
Tabel 6. <i>Blueprint</i> prokrastinasi akademik sesudah <i>try out</i> .....	48
Tabel 7. Uji Normalitas Sebaran Data.....	50
Tabel 8. Uji Linearitas Hubungan .....	51
Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Korelasi <i>r Product Moment</i> .....	52
Tabel 10. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik & Mean Empirik.....	53





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 2. Sample Penelitian .....	36
Gambar 3. Kurva Normal Pola Asuh Permisif.....	53
Gambar 4. Kurva Normal Prokrastinasi Akademik.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A <i>SCREENING</i> POLA ASUH.....	64
LAMPIRAN B ALAT UKUR PENELITIAN .....	69
LAMPIRAN C TABULASI DATA TRYOUT.....	74
LAMPIRAN D UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS .....	77
LAMPIRAN E TABULASI DATA PENELITIAN .....	83
LAMPIRAN F UJI NORMALITAS .....	86
LAMPIRAN G UJI LINEARITAS .....	88
LAMPIRAN H UJI HIPOTESIS .....	91
LAMPIRAN I SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN .....	93



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap orang di dunia tanpa terkecuali Indonesia. Setiap individu berhak mendapat pendidikan baik di Lembaga sekolah, rumah, maupun di masyarakat untuk keberlangsungan kehidupannya. Sistem pendidikan yang baik akan melahirkan individu-individu yang berwawasan dan kompeten pula. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 atau lebih dikenal UU Sidiknas yang mengatur sistem pendidikan yang ada di Indonesia, menjelaskan bahwa sistem pendidikan merupakan suatu pranata social yang berwibawa dan kuat untuk memberdayakan seluruh Warga Negara Indonesia menjadi warga yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif dalam menyikapi tantangan zaman yang selalu berubah. Hal ini sejalan pula dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Dalam undang-undang jelas dikatakan bahwa tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tertera pada pembukaan UUD 1945.

Dalam memperoleh pendidikan yang baik, setiap individu menempuh perjalanan pendidikannya bahkan sejak usia dini. Menurut Sujana (2019), pendidikan merupakan upaya yang membantu anak-anak didik secara lahir dan batin, dari sifat kodrat menuju ke arah yang lebih baik. Dalam proses

mencapai pendidikan yang baik dan berkualitas, tentu terdapat berbagai hal yang harus dilalui baik yang diperoleh sejak dini, masa anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Tingkatan sekolah pada masa remaja adalah sekolah menengah, baik sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Sekolah menengah atas sendiri terdiri dari remaja usia 15-18 tahun dimana merupakan masa remaja pertengahan. SMA merupakan jenjang pendidikan formal di Indonesia dimana masa pendidikan yang harus ditempuh adalah 3 tahun dari kelas 10-12. Pada masa sekolah menengah atas ini pula siswa lebih dkkhususkan untuk memilih ketertarikan di bidang masing-masing dan sesuai peminatan individu sendiri, seperti IPA, IPS, Bahasa, dan bahkan Kejuruan. Pada masa ini, siswa mulai memasuki pelajaran-pelajaran yang membutuhkan tingkat berpikir kompleks, tidak jarang siswa sulit memahami materi yang diberikan jika tidak belajar dengan sungguh-sungguh. Pada masa remaja dimana dalam masa transisi anak-anak ke dewasa termasuk dalam cara berpikirnya terkadang dalam memecahkan masalah yang tergolong sulit, biasanya tidak semua siswa mampu melewati dengan mudah, dan bahkan banyak yang berpikir untuk menyerah.

Dalam menghadapi persoalan pendidikan seperti menyelesaikan tugas-tugas di sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan tepat waktu, bertanggung jawab dalam setiap kegiatan akademik, nyatanya menjadi persoalan yang masih banyak dianggap berat oleh sebagian anak. Beberapa gejala yang telah disebutkan sebelumnya dapat dipahami dengan

istilah prokrastinasi. Sementara gejala-gejala prokrastinasi banyak ditemukan dalam *setting* pendidikan, dan disebut dengan prokrastinasi akademik. Menurut Brown dan Holzman (dalam Ghufron, 2003) istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan penundaan penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. McCloskey (2011) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk menunda-nunda aktifitas yang berhubungan dengan belajar dalam lingkungan akademik. Solomon dan Rothblum (1984) menyatakan bahwa jenis-jenis tugas yang sering ditunda oleh pelajar antara lain, tugas mengarang yang meliputi penyelesaian laporan makalah atau tugas tulis lainnya, tugas dalam belajar yang meliputi belajar menghadapi ujian atau ulangan, tugas membaca yang meliputi membaca referensi akademik seperti buku atau karya ilmiah lainnya, kerja tugas administratif meliputi menyalin catatan, menghadiri pelajaran atau pertemuan, dan menunda mengerjakan serta menyelesaikan tugas akademik secara keseluruhan.

Namun, beberapa anak menganggap jika prokrastinasi dilakukan saat kondisi sedang malas mengerjakan tugas, maka dengan melakukan prokrastinasi anak menganggap nantinya akan mengerjakan tugas dengan lebih baik saat kondisi dalam keadaan rajin dan sungguh-sungguh. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, pendidikan penting sebagai proses suatu perubahan. Dengan melihat hal seharusnya terjadi seringkali terhambat pencapaiannya dikarenakan beberapa hal seperti prokrastinasi, maka hal ini perlu disadari dan diatasi sedini mungkin. Ferrari (1995) menyatakan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan

untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan. Dampak negatif dari perilaku prokrastinasi ialah tugas dikerjakan dan diselesaikan dengan tidak optimal dan bisa mendapat hukuman atau sanksi atas hal tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa pada seluruh kelas XII SMA Panca Budi Medan pada tanggal 17 Januari – 22 Januari 2022, dimana peneliti ditemukan beberapa siswa yang saat pengumpulan tugas yang sebelumnya diberikan pun masih banyak yang terlambat mengumpulkan karena alasan menunda pekerjaannya. Pengamatan dilakukan di seluruh kelas XII yang berjumlah 9 kelas dengan mengamati siswa-siswa nya saat jam belajar berlangsung. Saat pengamatan dilakukan terhadap siswa tersebut, ditemukan bahwa siswa menunjukkan ciri-ciri prokrastinasi akademik. Sedangkan mengenai mata pelajaran yang banyak diamati terjadi prokrastinasi akademik ialah mata pelajaran Matematika, Ekonomi, Seni budaya. Setelah dilakukan observasi dalam kurun waktu tersebut, dilakukanlah wawancara pada beberapa siswa untuk mengetahui penyebab para siswa melakukan prokrastinasi akademik.

Para siswa kelas XII SMA Panca Budi Medan yang ditemui menunjukkan ciri penundaan tugas dalam kegiatan belajar seperti menunda pengerjaan *bank* soal untuk persiapan ujian akhir saat di dalam kelas, melakukan keterlambatan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas kerajinan tangan yang diberikan oleh guru mereka, ada beberapa pula siswa yang bermain dengan temannya padahal sudah diberikan tugas

untuk diselesaikan. Beberapa perilaku tersebut cenderung menggambarkan perilaku yang terdapat dalam ciri prokrastinasi akademik.

Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa dengan hasil yang didapat bahwa, siswa tidak jarang mengumpulkan tugas dengan terlambat dikarenakan penundaan pengerjaan yang disebabkan oleh beberapa hal. Hal tersebut antara lain adanya indikasi hal lain yang lebih menarik dilakukan daripada fokus pada pengerjaan tepat waktu, meyakini bahwa tugas tetap akan selesai meski dikerjakan mendekati waktu pengumpulan, sulit mengambil keputusan yang tepat mengenai mana yang harus dilakukan lebih utama, berpendapat bahwa tugas tidak harus segera dilakukan karena pasti akan dapat diselesaikan juga meski terkadang pendapat ini membuat siswa mengerjakan tugas dengan waktu singkat dan tidak maksimal. Berdasarkan wawancara beberapa siswa tersebut, diyakini adanya indikasi prokrastinasi akademik karena beberapa hal yang diutarakan merujuk pada penundaan tugas. Hal ini sesuai pula dengan ciri-ciri prokrastinasi akademik menurut Burka & Yuen (2008), yaitu lebih suka menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya, berpendapat lebih baik mengerjakan nanti daripada sekarang, berpendapat bahwa menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah, terus mengulang perilaku prokrastinasi, dan punya kesulitan dalam mengambil keputusan.

Dalam penundaan yang dilakukan para siswa terdapat faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Ghufron & Risnawita (2010), faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi antara lain ialah faktor internal seperti kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu dan faktor

eksternal seperti pola asuh orang tua dan kondisi lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat adanya kecenderungan faktor yang mempengaruhi siswa melakukan prokrastinasi akademik ialah pola asuh orang tua yang permisif.

Pendidikan pada remaja tidak terlepas dari cara didik orang tua kepada mereka di rumah. Menurut Thoha (2004), pola asuh orang tua tepat ialah suatu cara yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Pola asuh orangtua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu (Djamarah, 2014). Maka remaja pun masih harus dibimbing oleh orangtua dalam pendidikannya di rumah, apalagi masa remaja pertengahan ini merupakan masa transisi mereka. Menurut Slameto (2003), salah satu faktor dari keluarga yang memengaruhi belajar siswa adalah cara orang tua mendidik. Cara orang tua mendidik memiliki pengaruh yang besar. Orang tua yang kurang mempedulikan pendidikan anaknya tidak memperhatikan kepentingan atau kebutuhan anaknya. Kemajuan maupun kesulitan yang dialami anaknya, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Namun jika terlalu memanjakannya dalam belajar atau terlalu keras juga tidak benar. Maka pola asuh orangtua yang sesuai akan sangat berpengaruh pada kemajuan belajar anak.

Dilakukan wawancara kepada beberapa siswa yang mengalami prokrastinasi akademik dengan menanyakan bagaimana kegiatan belajar mereka di sekolah dan jam belajar di rumah. Hasil wawancara yang



didapatkan ialah bahwa siswa tidak mengerjakan langsung tugas yang diberikan, cenderung menunda dengan beranggapan tugas juga akan tetap selesai walau tidak langsung dikerjakan dimana beberapa siswa juga mengerjakan tugas PR yang seharusnya tugas rumah namun dikerjakan di sekolah sebelum jam belajar di mulai karena beberapa siswa cenderung tidak diingatkan untuk mengerjakan tugas di rumah oleh orang tua, siswa juga tidak merasa harus segera mengerjakan tugas karena orang tua tidak memarahi saat mereka ditegur di sekolah karena terlambat mengumpulkan tugas bahkan ketika tidak menyelesaikannya, dan siswa mengatakan bahwa mereka diberi kepercayaan penuh terhadap kegiatan belajar selama di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa tersebut didapatkan pula salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pola asuh orangtua yang mayoritas merujuk kepada pola asuh permisif. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara yang mengatakan bahwa siswa tidak memiliki aturan yang mengikat mengenai keharusan untuk belajar di rumah, siswa diberi kebebasan dalam melakukan aktifitasnya, orangtua memberi kepercayaan penuh kepada anak, tidak adanya hukuman atau konsekuensi yang diberikan terkait dampak penundaan yang dilakukan anaknya, diberi kebebasan lebih dalam melakukan aktifitas yang disenangi, orangtua juga menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada anak tanpa melihat *progress* pada anak, orangtua memiliki kesibukan yang mengakibatkan kurang komunikasi dan interaksi dengan anak. Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapat salah satu faktor penting

yang menjadikan anak terkadang melakukan penundaan karena selain di sekolah, anak juga harus didukung dari rumah terlebih oleh orangtuanya. Dikatakan permisif karena sesuai dengan teori mengenai ciri-ciri pola asuh orangtua permisif menurut Hurlock (2015) yang mengatakan bahwa pola asuh orangtua permisif memiliki ciri sebagai berikut yaitu, kontrol orangtua terhadap anak sangat lemah, memberikan kebebasan kepada anak untuk dorongannya, anak diperbolehkan melakukan sesuatu yang dianggap benar, hukuman tidak diberikan karena tidak ada aturan yang mengikat, anak lebih berperan daripada orangtua.

Dari penjelasan pola asuh tersebut tentu sangat disayangkan apabila ada orangtua yang tidak memperhatikan perkembangan belajar anak, apalagi dalam sekolah menengah atas yang menjadi batu loncatan anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Beberapa anak yang tidak memiliki pola asuh sesuai untuk perkembangan pendidikannya, seringkali menganggap bahwa pendidikan tidak terlalu penting, alhasil banyak anak yang menelantarkan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikannya, karena mereka telah melihat bagaimana sikap orang yang lebih dewasa (orang tua) dalam menghadapi persoalan pendidikan mereka maka mereka otomatis mengikuti pola tersebut. Walaupun ada beberapa anak yang tidak terlalu terganggu dengan pola asuh karena memiliki pola pikir yang lebih kuat dari dalam dirinya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi prokrastinasi baik internal maupun eksternal. Faktor internal sendiri terdiri dari kondisi fisik dan kondisi psikologis individu, sedangkan Faktor eksternal terdiri dari Pola asuh orangtua dan Kondisi lingkungan.

Maka dapat dilihat bahwa pola asuh merupakan salah satu faktor yang memengaruhi terjadi prokrastinasi akademik (Ghufro dan Risnawati, 2010).

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu guru yang mengajar sudah cukup lama di sekolah tersebut, ketika ditanyakan mengenai ketepatan waktu pengumpulan tugas dari siswa maka guru tersebut menjawab bahwa penundaan pengerjaan dan pengumpulan oleh siswa masih sering terjadi. Padahal pasti sudah ada kesepakatan antara siswa dan guru, juga beberapa penyebab terjadinya berasal dari pengaruh orang tua mereka dirumah. Dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan bahwa beberapa orangtua memiliki kontrol yang lemah terhadap anaknya dan mempercayai apapun yang dilakukan oleh anak. Orangtua juga dinilai kurang tegas dalam memberi respon terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Oleh karena itu, bukannya tidak mungkin jika siswa SMA Panca Budi Medan memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi kepada beberapa siswa kelas XII SMA Panca Budi Medan dan wawancara yang juga telah dilakukan pada beberapa siswa menampilkan prokrastinasi akademik yang tergolong tinggi pada mereka seperti menunda mengerjakan dan menyelesaikan tugas latihan *bank* soal, menunda pengerjaan dan penyelesaian tugas kerajinan tangan yang diberikan. Ada beberapa siswa pula yang bermain dengan temannya padahal sudah diberikan tugas untuk diselesaikan. Siswa juga sulit memutuskan tugas

mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu serta berpikir bahwa tugas tetap akan selesai nanti walaupun tidak segera dikerjakan dan diselesaikan. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa orang siswa pula didapatkan bahwa pola asuh orang tua yang ditampilkan ialah pola asuh permisif, dimana siswa yang mengalami prokrastinasi mendapat pola asuh yang memberi kepercayaan penuh mengenai kegiatan belajar mereka, kontrol yang lemah dan kurang tegas dalam merespon kegiatan mereka di sekolah serta kurang diperhatikan kegiatan belajarnya saat di rumah. Prokrastinasi selama ini menjadi fenomena di beberapa tingkat pendidikan termasuk pula pada siswa kelas XII SMA Panca Budi Medan, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan pola asuh orang tua permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XII SMA Panca Budi Medan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan mengenai prokrastinasi akademik yang merupakan perilaku penundaan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik dan adanya indikasi pola asuh permisif dimana orang tua memberi kebebasan dan kepercayaan penuh kepada anak. Peneliti ingin membatasi penelitian pada hubungan pola asuh orang tua permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XII SMA Panca Budi Medan.

#### D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua permisif dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Panca Budi Medan?

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh orang tua permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Panca Budi Medan.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan penelitian mengenai prokrastinasi akademik, dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut terkhususnya manfaat untuk Psikologi Pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

###### a. Bagi siswa

Dapat memberikan edukasi mengenai prokrastinasi akademik agar kegiatan belajar lebih optimal.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

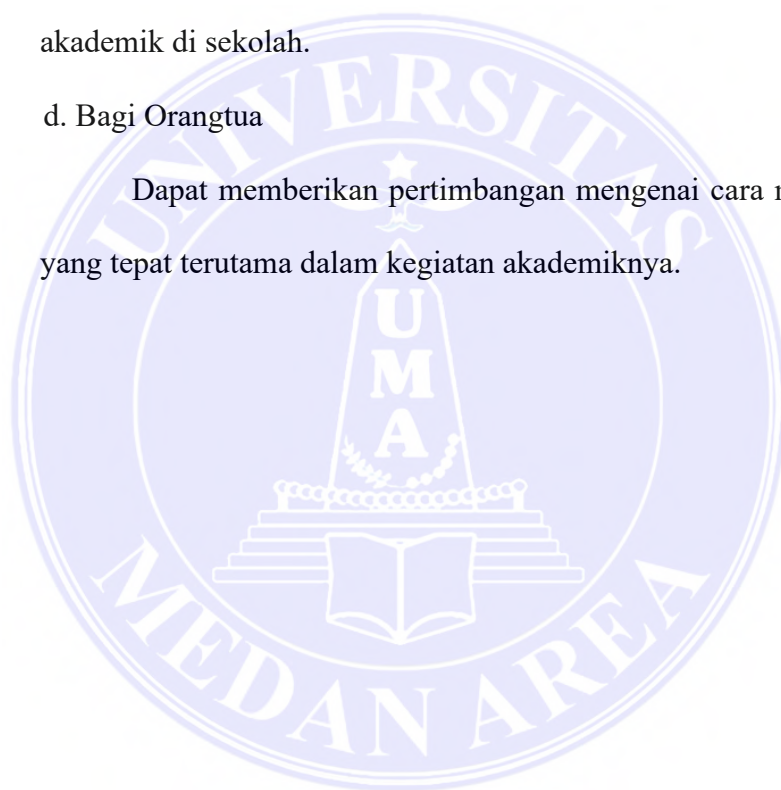
Dapat memberikan pertimbangan mengenai metode mendidik yang membangun dan tidak menciptakan perilaku prokrastinasi akademik pada remaja di SMA.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan prokrastinasi akademik di sekolah.

d. Bagi Orangtua

Dapat memberikan pertimbangan mengenai cara mendidik anak yang tepat terutama dalam kegiatan akademiknya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prokrastinasi Akademik

##### 1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik menurut Ellis dan Knaus (Ghufron & Risnawita, 2010) ialah prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal tersebut terjadi karena ada ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatunya harus dilakukan dengan benar. McCloskey (2011) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk menunda-nunda aktifitas yang berhubungan dengan belajar dalam lingkungan akademik. Prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu aktivitas atau tugas, menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh seperti keterlambatan menyelesaikan tugas ataupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan seperti tugas kantor/tugas sekolah maupun tugas rumah tangga, menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan seperti perasaan cemas/perasaan bersalah/panik dan lainnya (Ghufron & Risnawita, 2010).

Ferrari, dkk (1995) menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain yaitu; (1) prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan yang menunda dalam mengerjakan tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan; (2) prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah pada *trait*, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respons tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional; (3) prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, tetapi merupakan *trait* yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung atau tidak langsung (Ghufron & Risnawita, 2010).

Ferrari (1995) membagi prokrastinasi menjadi dua, yaitu (1) *Functional Procrastination*, yang artinya penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan memperoleh informasi yang lebih akurat dan lengkap; (2) *Disfunctional Procrastination*, yang artinya penundaan yang tidak bertujuan, berakibat buruk, dan menimbulkan masalah. Ada dua bentuk prokrastinasi yang *disfunctional* berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan, yaitu *decisional procrastination* yang mana merupakan penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk penundaan ini merupakan suatu anteseden kognitif dalam menunda



untuk mulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi tugas yang dipersepsikan penuh stress. Prokrastinasi dilakukan sebagai bentuk coping yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam pembuatan keputusan pada situasi-situasi yang dipersepsikan penuh stress. Jenis ini terjadi sebagai akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu sehingga seseorang akhirnya menunda untuk memutuskan suatu masalah. *Decisional procrastination* berhubungan dengan kegagalan proses kognitif dan kelupaan. Jenis prokrastinasi yang masuk dalam *disfunctional* lainnya adalah *avoidance procrastination* atau *behavioral procrastination* yang mana merupakan penundaan dalam perilaku yang tampak. Penundaan dilakukan sebagai suatu cara menghindari tugas yang dirasa sulit dan tidak menyenangkan untuk dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan datang. *Avoidance procrastination* berhubungan dengan *self presentation*, keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menantang, serta *implusiveness*.

Berdasarkan penjelasan prokrastinasi akademik yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda pekerjaan yang dilakukan terhadap suatu tugas tertentu yang dalam hal ini berkaitan dengan belajar dalam lingkup akademik.

## 2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dapat terjadi karena disebabkan beberapa hal. Faktor-faktor tersebut bisa menjadi penyebab utama sehingga orang melakukan prokrastinasi dalam akademiknya. Menurut Ghufron dan Risnawati (2010), faktor-faktor tersebut adalah:

### a. Faktor Internal

Faktor ini terdapat dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut ialah kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu.

#### 1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi salah satunya adalah kondisi fisik ataupun kondisi kesehatan individu.

#### 2) Kondisi psikologis individu

Faktor dalam diri lainnya adalah kondisi psikologis. Dapat diberikan contoh seperti self regulation seseorang dan tingkat kecemasan yang dapat memengaruhi. Begitupun motivasi seseorang yang dapat memengaruhi secara negatif, dimana semakin tinggi tingkat motivasi maka semakin rendah tingkat prokrastinasi dan sebaliknya.

### b. Faktor Eksternal

Faktor ini terdapat di luar diri individu. Faktor-faktor ini antara lain gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan yang kondusif.

### 1) Gaya pengasuhan orangtua

Menurut Hrlock (1999), Pola asuh orang tua permisif ialah pola asuh yang memberikan kebebasan penuh kepada anaknya untuk membuat keputusan sendiri sesuai dengan keinginan dan kemauannya.

### 2) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan.

Sedangkan menurut Mustakim (2015) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah:

- a. Locus Of Control, yaitu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.
- b. Faktor Dukungan Sosial, sebagai bentuk dorongan yang dilakukan oleh lingkungan sosial dalam bentuk nasihat verbal ataupun nonverbal yang memberikan manfaat emosional atau efek perilaku bagi individu sebagai makhluk sosial.
- c. Faktor Kepribadian, ialah suatu bentuk dari sifat-sifat yang ada pada diri individu yang sangat menentukan perilakunya. Kepribadian siswa akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan untuk melakukan prokrastinasi atau tidak.

d. Faktor Perfectionisme, yang merupakan salah satu aktualisasi diri ideal yang memiliki 3 aspek, yaitu pencarian keagungan neurotik, penuntut yang neurotik, dan kebanggaan neurotik, atau tidak menerima sesuatu yang belum sempurna.

Berdasarkan faktor-faktor prokrastinasi akademik yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggunakan teori Ghufron dan Risnawati (2010) daripada teori Mustakim (2015), karena fenomena yang terjadi pada subjek penelitian sesuai dengan salah satu faktornya yaitu pola asuh orangtua.

### 3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari (1995) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat dilihat dari beberapa hal, berikut merupakan aspek-aspek prokrastinasi akademik antara lain:

#### a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, pelaku prokrastinasi paham bahwa tugas harus segera diselesaikan. Namun, pelaku prokrastinasi memilih untuk menunda-nunda dan tidak langsung menyelesaikannya.

#### b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Dalam mengerjakan tugasnya, orang yang melakukan prokrastinasi akan cenderung lama memulai dan menyelesaikan. Dalam hal ini, prokrastinator mengambil banyak waktu untuk mempersiapkan diri sebelum mengerjakan tugas. Hal ini kadang membuat prokrastinator

tidak menyelesaikan tugas dengan persiapan yang matang yang mengakibatkan hasil tidak memadai.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Hal yang sering terjadi pada prokrastinator adalah sulitnya membagi waktu untuk menuntaskan tugas sesuai dengan batas waktunya. Seorang prokrastinator biasanya sulit memenuhi deadline baik yang ditentukannya sendiri atau dari orang lain.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Banyak daripada prokrastinator cenderung melakukan aktivitas-aktivitas lain yang baginya lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugasnya. Aktivitas lain tersebut bisa saja meliputi; menonton, jalan, membaca (majalah, novel), maupun aktivitas berbasis online, dan sebagainya. Sehingga hal tersebut dapat menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas menjadi habis digunakan untuk aktivitas lain (Guhfron & Risnawita, 2010).

Menurut McCloskey (2011) aspek-aspek prokrastinasi akademik antara lain:

- a. Kepercayaan terhadap kemampuan diri
- b. Perhatian yang terganggu
- c. Faktor social
- d. Kemampuan manajemen waktu
- e. Rasa malas
- f. Inisiatif personal

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dijabarkan di atas, peneliti menggunakan teori aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferri, dkk (2010) daripada teori McCloskey (2011) karena aspek lebih rinci kepada prokrastinasi akademiknya.

#### 4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Burka & Yuen (2008), ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi antara lain:

- a. Lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya.
- b. Berpendapat lebih baik mengerjakan nanti daripada sekarang.
- c. Berpendapat bahwa menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah.
- d. Terus mengulang perilaku prokrastinasi.
- e. Punya kesulitan dalam mengambil keputusan.

Dapat dilihat dari ciri-ciri prokrastinasi akademik diatas yang menggambarkan prokrastinator cenderung mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, lebih memilih melakukan aktivitas lain daripada menyelesaikan tugas sehingga terjadilah penundaan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini sejalan pula dengan hasil yang didapat ketika presurvey, yaitu kebanyakan subjek terlambat hadir dalam kegiatan belajar mengajar, banyak tugas yang ditunda karena beberapa alasan, dan menganggap tugas dapat dikerjakan nanti.

## 5. Jenis-jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dapat dilakukan pada beberapa jenis tugas atau pekerjaan. Tugas-tugas yang biasanya ditunda oleh procrastinator adalah tugas-tugas akademik, tugas rumah tangga, tugas dalam pembuatan keputusan, pekerjaan kantor dan lainnya. Prokrastinasi akademik dan nonakademik sering menjadi istilah yang digunakan untuk membedakan jenis-jenis tugas yang ada. Prokrastinasi akademik sendiri merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misal tugas sekolah atau kursus. Sebaliknya, prokrastinasi nonakademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti tugas rumah tangga, tugas kantor, tugas sosial, dan lainnya.

Solomon dan Rothblum (1984) menyebutkan ada enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang sering ditunda oleh pelajar, yaitu tugas mengarang, belajar menghadapi ujian membaca, kerja administrative, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik secara keseluruhan. Tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan tugas-tugas menulis, seperti menulis laporan, makalah, atau tugas mengarang lainnya. Tugas belajar menghadapi ujian meliputi belajar menghadapi ujian semester, tengah semester, atau sekedar ulangan mingguan. Tugas membaca meliputi tugas membaca yang berkaitan dengan akademik seperti buku atau referensi akademik. Kerja

tugas administrative seperti menyalin catatan, mengisi daftar presensi, daftar peserta praktikum, dan lainnya. Menghadiri pertemuan meliputi penundaan dalam menghadiri praktikum, menghadiri pelajaran atau pertemuan-pertemuan lainnya. Dan keenam menunda kinerja akademik secara keseluruhan meliputi menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan (Ghufron & Risnawita, 2010).

Berdasarkan jenis-jenis tugas yang telah dipaparkan diatas, dapat dilihat bahwa prokrastinasi dilakukan pada berbagai tugas dan fungsinya masing-masing. Seorang procrastinator ada yang menunda mulai dari satu tugas hingga beberapa tugas sekaligus dalam waktu yang bersamaan.

## B. Pola Asuh Orangtua

### 1. Pengertian Pola Asuh Orangtua

Pola asuh orangtua adalah upaya orangtua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh orangtua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu (Djamarah, 2014).

Menurut Hurlock (2015), pola asuh orang tua terdiri atas:

#### a. Pola Asuh Otoriter

Yaitu pola asuh yang mendasarkan pada aturan yang berlaku dan memaksa anak untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua.



### b. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh yang ditandai sikap orang tua yang mau menerima, responsive dan semangat memperhatikan kebutuhan anak dengan disertai pembatasan yang terkontrol.

### c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan penuh kepada anaknya untuk membuat keputusan sendiri sesuai dengan keinginan dan kemauannya, ini mengarah pada sikap acuh tak acuh orang tua terhadap anak (Aisyah, 2022).

Pola asuh setiap orangtua memiliki cara dan pola tersendiri, cara dan pola tersebut merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dengan anak dalam berinteraksi. Keluarga sendiri merupakan tempat pertama kali anak mendapat pendidikan serta memperoleh nilai-nilai kehidupan dan tempat dimana anak memiliki tanggung jawab menjalankan nilai yang ada untuk dibawa ke lingkungan sosial.

Dalam pendidikan di sekolah pula, anak harus menjalankan nilai-nilai yang diperolehnya dari rumah. Bagaimana anak diasuh begitu pula mereka akan berperilaku di luar, salah satunya di sekolah. Jika anak diatur dengan penuh ketertiban dan taat akan peraturan, maka itu pula yang biasanya akan dilakukan sang anak di sekolahnya begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini difokuskan pada pola asuh permisif, yang kemudian dijabarkan pula bahwa pola asuh permisif ditandai dengan

adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, orang tua tidak pernah memberikan aturan dan pengarahan kepada anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri walaupun terkadang bertentangan dengan norma sosial.

## 2. Faktor yang memengaruhi pola asuh orangtua

Pola asuh orangtua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Maccoby & Meloby (Madyawati, 2016) beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak, yaitu:

- a. Faktor sosial ekonomi
- b. Pendidikan
- c. Nilai agama yang dianut oleh orangtua
- d. Kepribadian
- e. Jumlah pemilikan anak.

Sedangkan menurut Hurlock (1997), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang anak, antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat sosial ekonomi. Orang tua yang berasal dari tingkat sosial ekonomi menengah lebih bersikap hangat, dibandingkan orang tua yang tingkat sosial ekonominya rendah.
- b. Tingkat pendidikan. Latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi dalam praktik asuhannya terlihat lebih sering membaca artikel untuk melihat perkembangan anaknya, sedangkan

orang tua yang tingkat pendidikannya rendah cenderung otoriter dan memperlakukan anaknya dengan ketat.

c. Kepribadian. Kepribadian orang tua sangat mempengaruhi pola asuh. Orang tua yang konservatif cenderung akan memperlakukan anaknya dengan ketat dan otoriter.

d. Jumlah anak. Orang tua yang memiliki anak hanya 2 sampai 3 orang cenderung lebih intensif pengasuhannya, dimana interaksi antara orang tua dan anak lebih menekankan pada perkembangan pribadi dan kerja sama antar anggota keluarga.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas, peneliti memilih menggunakan faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua menurut Hurlock (1997) karena dijabarkan dengan lebih singkat dan tepat.

### 3. Aspek-aspek pola asuh orang tua

Menurut Maccoby (1980), pola asuh orang tua memiliki dua aspek utama, yaitu:

#### a. Dimensi Kontrol

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana orang tua mengharapkan dan menuntut kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak. Adapun indikator dari dimensi kontrol adalah sebagai berikut:

- 1) Pembatasan (*Restrictiveness*). Pembatasan merupakan suatu pencegahan atas suatu hal yang ingin dilakukan anak. Keadaan ini

ditandai dengan banyaknya larangan yang dikenakan pada anak. Orang tua cenderung memberikan batasan-batasan terhadap tingkah laku atau kegiatan anak tanpa disertai penjelasan mengenai apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

- 2) Tuntutan (*Demandingness*). Adanya tuntutan berarti orang tua mengharapkan dan berusaha agar anak dapat memenuhi standar tingkah laku, sikap serta tanggung jawab sosial yang tinggi atau yang telah ditetapkan. Tuntutan yang diberikan oleh orang tua akan bervariasi dalam hal sejauh mana orang tua menjaga, mengawasi atau berusaha agar anak memenuhi tuntutan tersebut.
- 3) Sikap Ketat (*Strictness*). Aspek ini dikaitkan dengan sikap orang tua yang ketat dan tegas menjaga anak agar selalu mematuhi aturan dan tuntutan yang diberikan oleh orang tuanya. Orang tua tidak menginginkan anaknya membantah atau tidak menghendaki keberatan-keberatan yang diajukan anak terhadap peraturan-peraturan yang telah ditentukan.
- 4) Campur Tangan (*Intrusiveness*). Campur tangan orang tua dapat diartikan dapat diartikan sebagai intervensi yang dilakukan orang tua terhadap rencana-rencana anak, hubungan interpersonal anak atau kegiatan lainnya.
- 5) Kekuasaan yang Sewenang-wenang (*Arbitrary exercise of power*). Orang tua yang menggunakan kekuasaan sewenang-wenang, memiliki kontrol yang tinggi dalam menegakkan aturan-aturan dan batasan-batasan. Orang tua merasa berhak

menggunakan hukuman bila tingkah laku anak tidak sesuai dengan yang diharapkan.

b. Dimensi Kehangatan

Kehangatan merupakan aspek yang penting dalam pengasuhan anak karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga. Dimensi kehangatan memiliki beberapa indikator, yaitu:

- 1) Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak.
- 2) Responsifitas orang tua terhadap kebutuhan anak.
- 3) Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak.
- 4) menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak.
- 5) Peka terhadap kebutuhan emosional anak

Sedangkan menurut Hurlock (1993) aspek-aspek pola asuh permisif meliputi: (a) kontrol terhadap anak kurang, menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul; (b) pengabaian keputusan, mengenai membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orangtua; (c) orangtua bersifat masa bodoh, mengenai ketidakpedulian orangtua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan yang melanggar norma; dan, (d) pendidikan bersifat bebas,

mengenai kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak, tidak adanya nasihat disaat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendidikan moral dan agama (Sarastuti, 2008).

Berdasarkan aspek-aspek pola asuh orangtua permisif yang telah dipaparkan oleh beberapa teori, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi akademik terdiri dari; aspek-aspek pola asuh orangtua permisif menurut Maccoby (1980) yaitu dimesnsi kontrol dan dimensi kehangatan.

Dari kedua aspek-aspek pola asuh orangtua permisif yang telah dipaparkan, maka peneliti lebih mengacu kepada aspek pola asuh orangtua permisif menurut Hurlock (1993). Hal ini dikarenakan defenisi dari setiap aspek lebih operasional, sehingga lebih jelas jika dijabarkan dalam mengungkap setiap indikator prokrastinasi akademik yang terjadi di SMA Panca Budi Medan dibandingkan dengan teori Maccoby (1980).

#### 4. Ciri-ciri Pola Asuh Orangtua Permisif

Menurut Hurlock (2015) ciri-ciri pola asuh orangtua permisif antara lain:

- a. Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah.
- b. Memberikan kebebasan kepada anak untuk dorongan atau keinginannya.
- c. Anak diperbolehkan melakukan sesuatu yang dianggap benar oleh anak.

- d. Hukuman tidak diberikan karena tidak ada aturan yang mengikat.
- e. Anak lebih berperan dari pada orang tua.

Sedangkan Menurut Fortuna, F (2012) pola asuh permisif mempunyai ciri-ciri:

- a. kontrol orang tua kurang
- b. bersifat longgar atau bebas
- c. anak kurang dibimbing dalam mengatur dirinya
- d. hampir tidak menggunakan hukuman

Berdasarkan ciri-ciri pola asuh orangtua permisif yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pola asuh orangtua permisif yaitu kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, memberikan kebebasan kepada anak untuk dorongan atau keinginannya, anak diperbolehkan melakukan sesuatu yang dianggap benar oleh anak, hukuman tidak diberikan karena tidak ada aturan yang mengikat, kurang membimbing, anak lebih berperan dari pada orang tua, Kurang tegas dan kurang komunikasi.

### C. Hubungan Pola Asuh Orangtua Permisif dengan Prokrastinasi Akademik

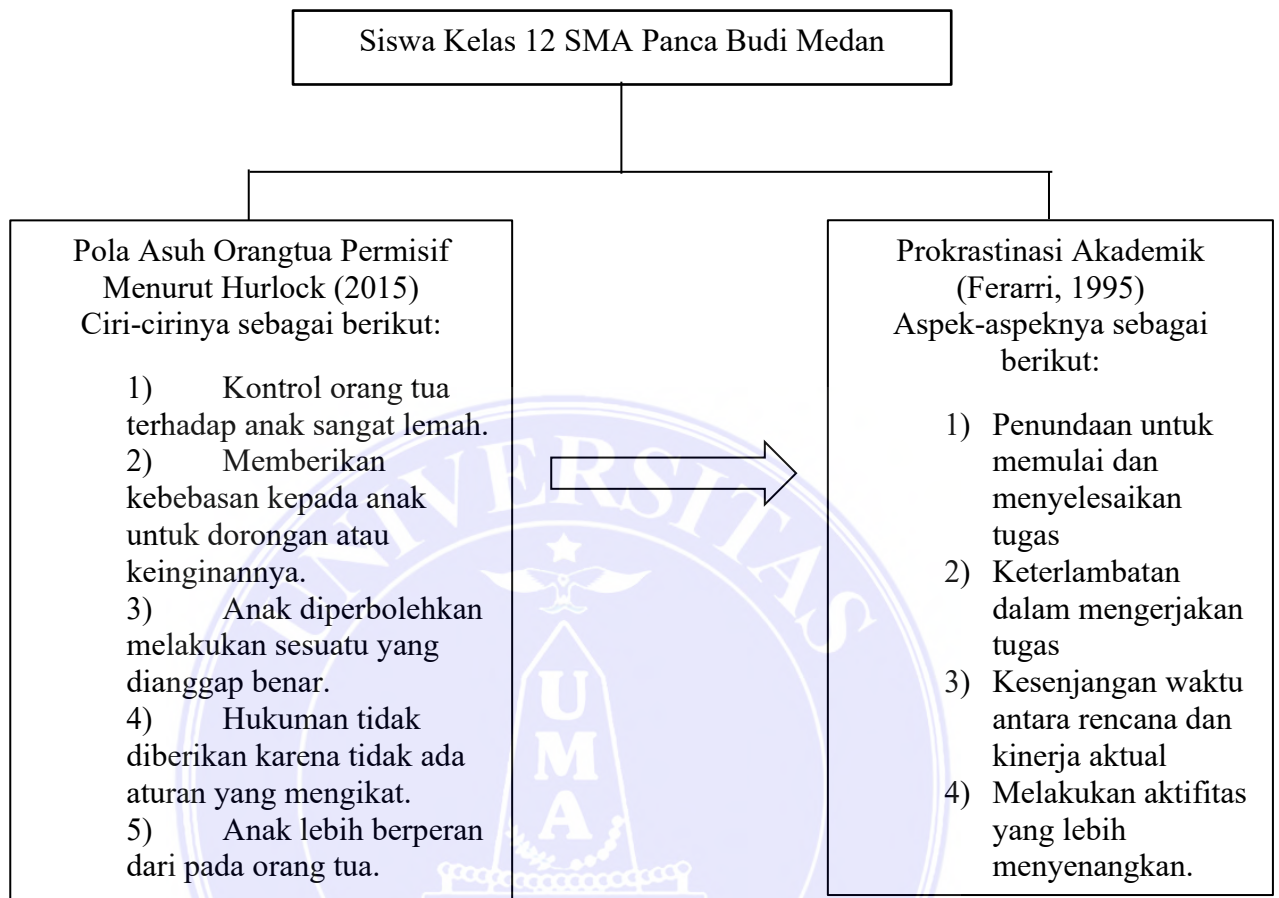
Dapat dilihat dari penjabaran teori diatas menurut Ghufron dan Risnawita (2010), bahwa pola asuh orang tua dapat membentuk anak termasuk dalam perilaku prokrastinasi. Pola asuh yang diterapkan orangtua dapat memengaruhi bagaimana seorang anak bertindak dan melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa terkecuali dalam hal belajar. Dalam hal ini, peneliti melihat pola asuh orang tua permisif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa ditinjau dari fenomena di lapangan sesuai wawancara kepada subjek dan teori menurut Hurlock (2015) yang menjabarkan bahwa pola asuh ini menjadikan anak lebih dominan, memberi kebebasan, memberikan keputusan kepada anak dan kurang membimbing.

Kaitannya pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik bahwa siswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik karena merasa bahwa tidak adanya kontrol dan ketegasan dari orang tua terkait keharusan mereka untuk belajar dan mengerjakan tugas, siswa diberi kebebasan untuk melakukan yang diinginkan dan diberi kepercayaan penuh oleh orang tua termasuk kegiatan akademiknya, serta tidak adanya konsekuensi atau hukuman ketika anak melakukan kesalahan saat di sekolah seperti tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan juga menunda tugas yang membuat nilai mereka tidak maksimal. Hal ini sesuai pula dengan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan prokrastinasi akademik yang



dilakukan oleh Rosari (2014) yang menemukan hasil bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif orangtua dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan pada siswa SMA. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hutajulu (2016) didapati hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara pola asuh orang tua demokratis (otoritatif) dengan prokrastinasi akademik, yang artinya semakin tinggi tingkat pola asuh orang tua otoritatif maka semakin rendah tingkah prokrastinasi akademik dan sebaliknya. Hal ini dijelaskan dalam penelitiannya bahwa dengan pola asuh otoritatif yang memberikan kebebasan berpendapat, terbuka, dan saling menghargai, anak lebih mampu dalam pemecahan masalah dimana dalam akademik sendiri dibutuhkan keahlian pemecahan masalah tersebut untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban akademiknya tersebut, sehingga prokrastinasi tidak terjadi.

#### D. Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dua variabel diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut: Ada hubungan positif antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa. Dimana semakin tinggi tingkat pola asuh permisif maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademiknya, dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat pola asuh permisif maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga termasuk penelitian noneksperimen dan termasuk penelitian korelasi. Bila ditinjau dari judul penelitian yaitu Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Panca Budi Medan. Penelitian korelasi menurut Sugiyono (2003) merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti.

##### **B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk agar variabel-variabel penelitian tersusun dan terarah, dengan metode yang telah dipersiapkan. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini, antara lain:

## 1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan yang dilakukan seseorang dalam proses mengerjakan dan menyelesaikan tugas. Dalam hal ini tugas-tugas tersebut terkait tugas akademik. Aspek prokrastinasi akademik meliputi; Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, dan Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.

## 2. Pola Asuh Orangtua Permisif

Pola asuh orangtua permisif merupakan gaya pengasuhan orangtua yang memberikan kebebasan kepada anak dalam membuat keputusannya. Pola asuh ini juga ditandai dengan kurangnya aturan terhadap anak. Ciri-ciri pola asuh orang tua permisif meliputi, Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, Memberikan kebebasan kepada anak untuk dorongan atau keinginannya, Anak diperbolehkan melakukan sesuatu yang dianggap benar oleh anak, Hukuman tidak diberikan karena tidak ada aturan yang mengikat, Kurang membimbing, Anak lebih berperan dari pada orang tua, dan Kurang tegas dan kurang komunikasi.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Setiap penelitian, Populasi dan sampel merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan. Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan definisi populasi, yaitu wilayah generalisasi yang

terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 287 siswa kelas XII yang bertempat di SMA Panca Budi Medan.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012), adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 siswa kelas XII yang bertempat di SMA Panca Budi Medan yang memiliki pola asuh orangtua permisif.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini meliputi beberapa karakteristik responden seperti Siswa kelas XII SMA Panca Budi Medan, serta memiliki pola asuh yang permisif. Adapun hasil pengampilan sample yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1. Sample Penelitian**

KELAS	JUMLAH SISWA	PERMISIF	OTORITER	DEMOKRATIS
MIA 1	31 siswa	11 siswa	10 siswa	10 siswa
MIA 2	31 siswa	9 siswa	10 siswa	12 siswa
MIA 3	31 siswa	11 siswa	9 siswa	11 siswa
MIA 4	31 siswa	10 siswa	11 siswa	10 siswa
MIA 5	32 siswa	9 siswa	11 siswa	12 siswa
MIA 6	34 siswa	13 siswa	12 siswa	9 siswa
IIS 1	32 siswa	11 siswa	11 siswa	10 siswa
IIS 2	32 siswa	12 siswa	9 siswa	11 siswa
IIS 3	33 siswa	12 siswa	10 siswa	11 siswa
TOTAL	287 Populasi	98 Sample	93 siswa	96 siswa

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang menentukan kualitas hasil dari penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian dimaksud dengan validitas dan reliabilitas. Kualitas pengumpulan data dimaksud dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan metode skala.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diukur dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi Indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk Menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert digunakan karena mudah dipahami sampel dan sangat familiar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *screening test*, skala pola asuh permisif, dan skala prokrastinasi akademik.

### 1. *Screening Test*

Screening test pola asuh disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh menurut Maccoby (1980) yaitu: kontrol, pembatasan, tuntutan, sikap ketat, *Intrusiveness*, kekuasaan yang sewenang-wenang, perhatian orang tua, responsifitas orang tua, antusias dan peka terhadap kebutuhan anak.

Untuk mengungkap pola asuh ini peneliti menggunakan sistem pilihan berganda (*multiple choice*), dengan 3 pilihan jawaban yaitu a,b, dan c. Jawaban a menggambarkan pola asuh 1 yaitu otoriter, jawaban b menggambarkan pola asuh 2 yaitu demokratis, dan jawaban c menggambarkan pola asuh 3 yaitu permisif. Pola asuh diungkap dengan memilih Modus yaitu jawaban terbanyak yang dipilih di setiap jawaban pilihan berganda.

Pada penelitian ini dilakukan screening test dengan tujuan memberikan gambaran pola asuh yang dimiliki oleh siswa dan untuk menghindari bias dalam penelitian.

### 2. Skala Pola Asuh Permisif

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh orangtua permisif menurut Hurlock (2015) meliputi; Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, Memberikan kebebasan kepada anak untuk dorongan atau keinginannya, Anak diperbolehkan melakukan sesuatu

yang dianggap benar oleh anak, Hukuman tidak diberikan karena tidak ada aturan yang mengikat, dan Anak lebih berperan dari pada orang tua.

### 3. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferarri (1995), aspek prokrastinasi akademik meliputi; Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.

Skala tersebut disusun dalam empat alternatif jawaban. Adapun jawaban dalam skala ini yaitu, Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah. Pernyataan *Favourable* diberi rentang nilai 4-1 dan *Unfavourable* diberi rentang nilai 1-4. Uraian diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Rentang Skala**

Favourable	Nilai	Unfavourable	Nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

## E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas menurut Arikunto (2010) validitas adalah Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh



peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitasnya digunakan korelasi antara skor item dengan skor total yang diperhitungkan menggunakan SPSS 22,0.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Perhitungannya menggunakan SPSS 22,0.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakan Teknik ini karena penelitian ini memiliki tujuan pengaruh sebab akibat antara suatu variabel bebas dan terikat yang bisa ditinjau dari judul penelitian.

Sebelum data analisis dengan teknik korelasi Product Moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yaitu:

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dari penelitian, yang variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yaitu variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linier.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara variabel pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Panca Budi Medan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil koef.korelasi  $r_{xy} = 0,684$ , dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$ .

2. Sumbangan efektif yang diberikan oleh pola asuh orangtua permisif terhadap prokrastinasi akademik adalah  $r^2 = 0.468$  atau 46,8%. Dengan demikian, terdapat beberapa sisa sumbangan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kondisi fisik, lingkungan, psikologis serta kepribadian.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa pola asuh orangtua permisif tergolong tinggi dan prokrastinasi akademik juga tergolong tinggi. Variable pola asuh orangtua permisif dengan mean hipotetik = 55,00 < mean empiric 63,13 dan SD (standart deviasi) sebanyak 4,934. Maka diketahui variabel pola asuh permisif tergolong tinggi. Sementara variable prokrastinasi akademik dengan mean hipotetik = 70,00 < nilai empirik 84,53, dan SD (standart deviasi) sebanyak 9,380. Maka dinyatakan prokrastinasi akademik tergolong tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah SMA Panca Budi Medan, ikut memperhatikan beberapa kondisi pada siswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa. Kondisi yang dimaksudkan ialah siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dalam belajarnya dimana siswa di SMA Panca Budi Medan terdapat melakukan penundaan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademiknya. Kondisi yang dimaksud tersebut berhubungan pula dengan orangtua siswa yang bersangkutan. Sekolah dapat mempertimbangkan metode mendidik yang tepat yang sesuai dengan kondisi siswanya. Hendaknya dilakukan pula sosialisasi terhadap orangtua siswa terkait psikoedukasi pola asuh orangtua yang tepat terhadap anak. Sekolah dapat menjadi sarana formal dalam menyampaikan perubahan yang terkait dengan siswa kepada orangtuanya. Sekolah juga dapat bekerjasama dengan para orangtua siswa dalam menjalankan perannya sebagai pemerhati siswa dalam kegiatan belajar guna mencapai pemahaman belajar yang maksimal, seperti mengadakan pertemuan rutin untuk membahas kondisi anak baik dari segi perilaku, fisik, maupun capaian belajarnya.

## 2. Bagi Orangtua

Orang tua siswa diharapkan memberikan pola asuh yang tepat kepada anak dan lebih memperhatikan kegiatan belajar anak. Orangtua juga dapat membatasi anak akan hal yang tidak baik untuk dilakukan anak. Pola asuh yang tepat akan membantu anak memperoleh dan memaksimalkan pendidikan mereka.

## 2. Bagi Siswa

Subjek penelitian diharapkan dapat berusaha melakukan kegiatan akademiknya dengan tepat waktu agar mendapat hasil yang maksimal. Diharapkan pula untuk berdiskusi dengan orangtua terkait kegiatan akademik yang dilalui dan diskusikan bersama guru atau wali kelas terkait hal yang tidak dimengerti atau hal yang ingin diketahui. Subjek juga diharapkan dapat memilah perilaku yang kurang baik agar pencapaian dalam kegiatan akademik dapat dicapai dengan maksimal.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat meneliti faktor lainnya seperti, seperti kondisi fisik, lingkungan, psikologis serta kepribadian. Adapun peneliti menyarankan untuk meneliti di sekolah menengah atas lainnya yang mungkin memiliki situasi dan permasalahan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Hardjo, S., & Jallow, S. 2022. *Analysis of how parenting affects the personalities of Islamic Junior Highschool Students in Medan. International Journal of Islamic Educational Psychology*, 3(2), 188-207.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bee, H. 2007. *The developing child. Eleventh Edition*. Boston: Pearson Education.
- Burka, J.B, L.M, Yuen. 2008. *procrastination, why you do it, what to do about it now. united states of america: da capo press*.
- Djamarah, S. 2014. *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferrari, dkk. 1995. *Procrastination and Task Avoidance Theory, Research, and Treatment*. Newyork: Plenum Press.
- Ghufron, M.N. 2003. *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orangtua dengan prokrastinasi akademik*. Thesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada
- Ghufron, M Nur & Risnawita. 2010. *Teori- teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar- Ruz Media.
- Hidayat, dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Medan: LPPPI.
- Hurlock, E.B.1993. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hutajulu. 2016. *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Maccoby, E & Mcloby. 2008. *The Two Sexes: Growing up a Part, Coming Together*. Cambridge: Harvard University Press
- McCloskey, J. D. 2011. *Finally, my thesis on academic procrastination (Thesis)*. The University of Texas, Texas.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mustakim. 2015. *Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MAN 1 Medan*. Skripsi. Universitas Medan Area. Sumatera Utara.
- Nafeesa. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah*. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*. 4 (1). 59.

- Rosari, A. 2014 Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X Sma Xaverius Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Saifuddin, Ahmad. 2020. Penyusunan Skala Psikologi. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP
- Santrok, J. W. 2002. Life span development: perkembangan masa hidup. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. 2011. Masa Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarastuti, 2008. Kedisiplinan Siswa SMP Ditinjau Dari Pola Asuh Permisif Orangtua. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solomon, L.J & Rothblum, E.D. 1984. *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. Journal of Counseling Psychology.* 31. 54-510.
- Sugiyono, 2003. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29-39.
- Thoha dkk. 2004. Metodologi Pengajaran Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulfiani, dkk. 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal Auladuna. 2 (1).122.



LAMPIRAN A  
*SCREENING POLA ASUH*



## SCREENING POLA ASUH

### I. Identitas Diri

- a. Nama (Inisial) :
- b. Jenis kelamin :
- c. Usia :

### II. Petunjuk Pengisian Skala

- a. Bacalah baik-baik pertanyaan yang ada.
  - b. Jawablah pernyataan sesuai dengan kondisi saudara dan berilah tanda (x) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
  - c. Jawab seluruh pernyataan tanpa terkecuali.
  - d. Tidak ada benar dan salah dalam pengisian jawaban pada skala ini.
- Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.**

### Pernyataan

1. Ketika saya pergi keluar ...
  - a. Orang tua mengharuskan saya pulang tepat waktu
  - b. Saya bisa meminta kelonggaran waktu pulang kepada orang tua
  - c. Saya pulang sesuai keinginan saya
2. Ketika ingin memilih kegiatan di sekolah ...
  - a. Orang tua memilihkan untuk saya
  - b. Orang tua mendiskusikan dengan saya
  - c. Orang tua memberi saya hak penuh atas hal tersebut
3. Saat nilai saya di sekolah tidak memuaskan maka ...
  - a. Orang tua memberi konsekuensi pada saya
  - b. Saya mengulang pembelajaran dengan orang tua
  - c. Orang tua tidak keberatan dengan hal tersebut
4. Saat berada di depan orang ramai ...
  - a. Orang tua memperhatikan setiap tingkah laku saya
  - b. Orang tua memberi saya waktu bersantai
  - c. Orang tua tidak mempermasalahkan apa yang saya lakukan
5. Apa pun yang saya kerjakan di rumah ...
  - a. Di bawah pengawasan orang tua
  - b. Dimaklumi oleh orang tua saya
  - c. Tidak terlalu di perhatikan orang tua
6. Saya ketika terlambat ke sekolah ...
  - a. Orang tua menghukum saya dengan aturan yang dibuat
  - b. Orang tua memaafkan dan menasehati saya
  - c. Orang tua hanya menegur dan tidak mempermasalahkan

7. Setiap pemilihan ekstrakurikuler di sekolah ...
  - a. Orang tua harus ikut memilih
  - b. Orang tua mengajak diskusi saya
  - c. Orang tua menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada saya
8. Pemilihan jurusan ..
  - a. Dipilihkan oleh orang tua
  - b. Berdiskusi keinginan saya dan orang tua
  - c. Saya memilih sendiri jurusan tersebut
9. Ketika saya mengalami masalah ...
  - a. Orang tua menyalahkan saya atas tindakan ceroboh
  - b. Orang tua menanyakan keadaan saya
  - c. Orang tua berkata tidak apa apa kepada saya
10. Ketika saya bersedih ...
  - a. Orang tua marah saat tau penyebabnya
  - b. Orang tua coba mengajak saya berbicara
  - c. Orang tua mengatakan kata yang menenangkan
11. Ketika saya ada waktu luang ...
  - a. Orang tua menyarankan untuk belajar
  - b. Orang tua menanyakan keinginan saya
  - c. Orang tua menyerahkan hak penuh atas keinginan saya
12. Saat saya menyatakan keinginan saya ...
  - a. Orang tua menolak jika itu tidak sesuai dengan saya
  - b. Orang tua menyarankan hal lain jika itu tidak sesuai dengan saya
  - c. Orang tua mempercayakan sepenuhnya keinginan saya
13. Saat saya dapat mencapai hal besar ...
  - a. Orang tua mengharapkan saya untuk dapat mencapai hal serupa nantinya
  - b. Orang tua memberi saya apresiasi
  - c. orang tua senang mendengarnya
14. Saat ada kendala di sekolah saya ...
  - a. Orang tua mengharuskan saya menyelesaikannya dan memarahi
  - b. Orang tua membantu saya menyelesaikannya
  - c. Orang tua mengharapkan saya dapat menyelesaikan sendiri
15. Saat ada hal yang tidak saya mengerti ...
  - a. Orang tua mengharuskan saya memahami
  - b. Orang tua mengajak diskusi mengenai hal tersebut
  - c. Orang tua percaya saya dapat segera memahaminya

SUBJEK	INSTRUMEN SCREENING															HASIL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	O
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	D
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	D
5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	D
6	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	D
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	O
8	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	O
9	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	O
10	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	O
11	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	P
13	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	P
14	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	D
15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	D
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	P
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	P
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	P
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	P
22	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	D
23	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	D
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	D
26	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	O
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	P
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	O
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	D
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	D
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	D
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
37	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	D
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
43	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	P
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	P
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	D
46	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	P
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	P
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	D
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	P
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	D
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
54	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	O
55	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
56	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	O
60	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
61	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	O
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	P
64	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
65	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	P
66	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	D
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	D
68	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	O
70	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	O
72	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	O
74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	P
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
80	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
81	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	O
82	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	P
83	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	D
84	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	D
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	O
86	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	D
88	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	O
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	D
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	O
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	D
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	D
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	O
95	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	D
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	P
97	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	O
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	D
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	P
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	O
101	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	D
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	O
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	P
104	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
105	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	P
106	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	O
107	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
109	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	O
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	D
111	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	P
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	O
113	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	D
114	3	3	3	3												

SUBJEK	INSTRUMEN SCREENING															HASIL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
116	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
117	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
118	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
123	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
124	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
133	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
138	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
140	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
143	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
145	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
154	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
156	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
160	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
161	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
163	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
164	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
166	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
167	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
170	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
172	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
173	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
174	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
175	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
176	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
178	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
180	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
182	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
184	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
186	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
188	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
190	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
191	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
192	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
194	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
196	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
199	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
200	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
201	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
202	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
205	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
207	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
208	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
210	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
212	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
213	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
214	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
215	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
216	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
218	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
219	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
220	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
221	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
222	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
223	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
224	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
225	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	F
226	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	F
227	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	F
228	3	3	3	3												



## SKALA POLA ASUH PERMISIF

Nama:

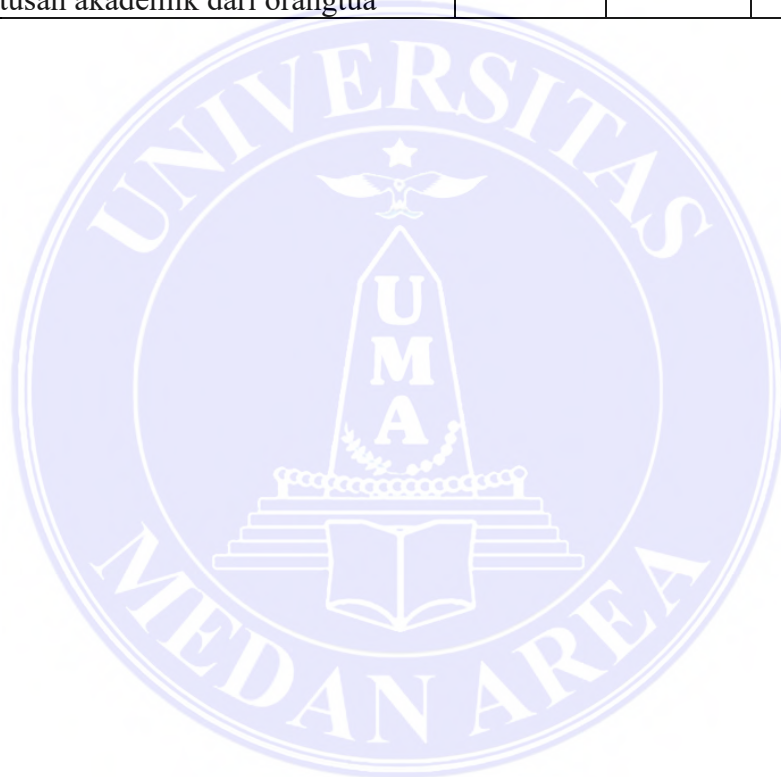
Kelas:

**Petunjuk pengisian:**

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
1	Saya memilih kegiatan yang saya sukai				
2	Orangtua percaya sepenuhnya terhadap tindakan saya				
3	Saya melakukan segala sesuatu tanpa keterlibatan orangtua				
4	Orangtua memberi saya hak penuh atas kegiatan akademik saya				
5	Orangtua saya membuarkan saya dalam berteman				
6	Saya merasa tidak apa-apa untuk melakukan kesalahan				
7	Saya tidak diatur dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR Sekolah)				
8	Saya merasa tidak harus menceritakan kegiatan saya selama di sekolah kepada orangtua				
9	Orangtua bukan panutan utama dalam setiap tindakan saya				
10	Tidak adanya panduan yang jelas dalam keputusan akademik saya dari orangtua				
11	Orangtua kurang memperhatikan aktifitas sekolah saya				
12	Saya melakukan banyak kegiatan atas keinginan saya				
13	Orangtua saya ikut mengatur jam belajar saya				
14	Orangtua memberi pilihan waktu belajar saya				
15	Saya merasa was-was setiap kali melakukan kesalahan				
16	Orangtua lebih memperhatikan saya dibanding pekerjaannya				

17	Saya khawatir terhadap respon orangtua setelah mendapat hukuman di sekolah				
18	Saya harus menceritakan kegiatan saya di sekolah kepada orangtua				
19	Orangtua tegas dalam menentukan sikap terhadap anak				
20	Saya selalu meminta masukan kepada orangtua dalam setiap aktifitas di sekolah				
21	Saya tidak melakukan hal sesuai perintah orangtua saya				
22	Saya diberi panduan dalam setiap keputusan akademik dari orangtua				



## SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

Nama:

Kelas:

**Petunjuk pengisian:**

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
1	Saya tidak langsung menyelesaikan tugas yang diberikan				
2	Saya mengerjakan tugas saat mendekati deadline				
3	Saat ada waktu luang saya gunakan untuk <i>hangout</i>				
4	Saya seringkali bingung mengerjakan tugas yang prioritas				
5	Saya sulit memulai mengerjakan tugas, meskipun tugas itu penting				
6	Saya menunggu waktu yang tepat untuk menyelesaikan tugas				
7	Saya sering melewati jadwal pengerjaan yang saya tetapkan				
8	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan				
9	Saya membuat janji pada diri saya untuk memulai namun mengingkarinya				
10	Ketika ada waktu luang saya tidak langsung mengerjakan tugas				
11	Saya sering bermain hp saat merasa bosan				
12	Saya menunda tugas yang menurut saya sulit untuk dikerjakan				
13	Ketika membuat rencana pengerjaan seringkali tidak sesuai				
14	Saya mengerjakan tugas tanpa berpikir terlebih dahulu				
15	Saya melalui tugas dengan baik				



16	Saya selalu mengerjakan tugas saat ada waktu luang				
17	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan				
18	Saya mengerjakan tugas bahkan di waktu yang padat sekalipun				
19	Saya merasa mudah saja mengerjakan tugas-tugas penting yang diberikan				
20	Rencana pengerjaan berjalan dengan lancar				
21	Saya menyelesaikan tugas sebelum waktunya				
22	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum melakukan hal lain				
23	Saya mengerjakan tugas sesuai waktu yang saya buat				
24	Saya selalu sesuai jadwal dalam menyelesaikan tugas				
25	Saya membagi waktu luang untuk tugas dan <i>hangout</i>				
26	Saya memilih untuk menyelesaikan tugas sesegera mungkin				
27	Saya tahu tugas mana yang harus segera diselesaikan				
28	Saya dapat mengerjakan tugas dimana saja				



NO	AITEM																																											
1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	4	3	2	4	3	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	4	1	1				
2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1				
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2			
6	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1			
7	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	3	1	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3			
8	3	3	2	2	2	2	4	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3			
9	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2				
10	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2		
11	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2			
12	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3		
13	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3		
14	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4
15	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2		
16	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	
17	2	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	1	3	4	1	3	4	1	3	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
19	2	4	2	2	1	1	2	3	1	1	4	1	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1			
20	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3		
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
22	4	3	2	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2			
23	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4		
26	1	4	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1		
27	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3			
28	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
29	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3
30	1	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3

RESPONDEN	ITEM																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44				
1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	2				
2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1			
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2				
4	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	1				
5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2				
6	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1				
7	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1				
8	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2				
9	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2				
10	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1		
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2			
12	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2		
13	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	
14	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1		
15	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2		
16	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1		
17	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2		
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
20	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2		
21	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2		
22	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1		
23	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2		
25	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	
26	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1			
27	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1			



## Skala Pola Asuh Orang Tua Permisif

### Reliability

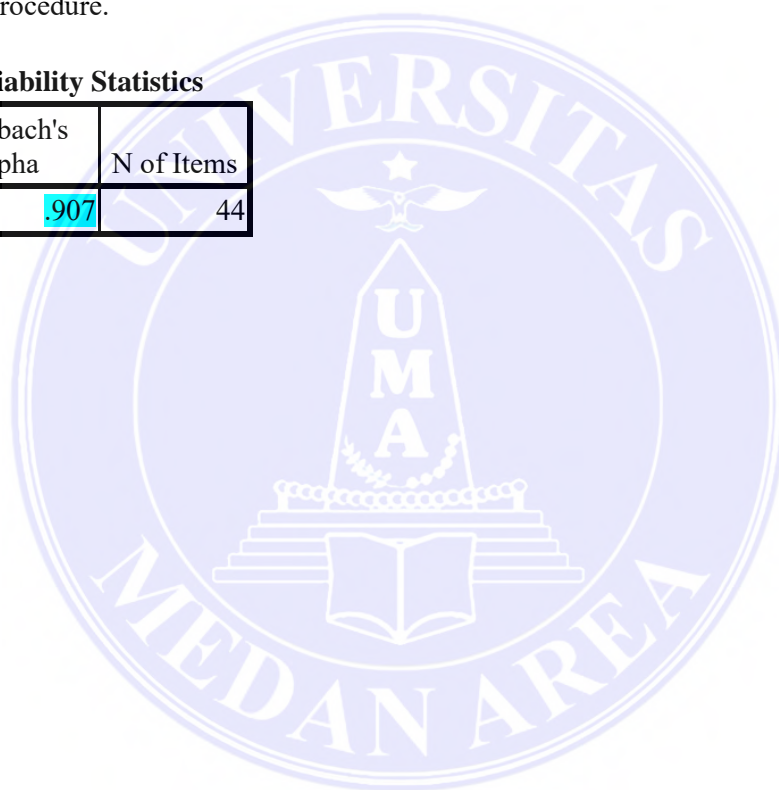
#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	44



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.0667	101.099	.750	.901
VAR00002	79.5000	106.672	.212	.908
VAR00003	79.9667	104.171	.459	.905
VAR00004	79.9667	104.447	.431	.905
VAR00005	79.7333	109.720	-.115	.910
VAR00006	80.0667	101.099	.750	.901
VAR00007	79.8333	99.592	.802	.900
VAR00008	79.5000	106.672	.212	.908
VAR00009	79.8333	99.592	.802	.900
VAR00010	79.8333	99.592	.802	.900
VAR00011	79.8000	98.097	.796	.900
VAR00012	79.5333	107.292	.134	.909
VAR00013	79.5667	107.220	.152	.908
VAR00014	79.7333	99.168	.691	.901
VAR00015	79.7333	109.720	-.115	.910
VAR00016	79.6000	100.110	.659	.902
VAR00017	79.8667	107.430	.147	.908
VAR00018	79.5000	106.672	.212	.908
VAR00019	79.8333	99.592	.802	.900
VAR00020	79.7333	107.513	.192	.907
VAR00021	79.8000	98.097	.796	.900
VAR00022	79.8333	108.351	.053	.909
VAR00023	79.7333	99.168	.691	.901
VAR00024	79.8667	109.637	-.088	.910
VAR00025	79.8000	109.821	-.097	.912
VAR00026	79.5000	106.672	.212	.908
VAR00027	79.8333	99.592	.802	.900
VAR00028	79.6667	103.195	.416	.905
VAR00029	79.9000	106.162	.274	.907
VAR00030	79.6000	100.110	.659	.902
VAR00031	79.5333	107.292	.134	.909
VAR00032	79.5667	107.220	.152	.908
VAR00033	79.9000	106.162	.274	.907
VAR00034	79.4333	108.116	.071	.909
VAR00035	79.6000	100.110	.659	.902
VAR00036	79.9667	103.413	.537	.904
VAR00037	79.6667	103.195	.416	.905
VAR00038	79.5667	110.392	-.179	.911
VAR00039	79.7000	108.148	.049	.910

VAR00040	79.8000	98.097	.796	.900
VAR00041	79.7333	109.720	-.115	.910
VAR00042	80.0667	101.099	.750	.901
VAR00043	79.5667	107.220	.152	.908
VAR00044	79.9667	104.171	.459	.905

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81.6000	109.007	10.44064	44

### Skala prokrastinasi akademik

#### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	40



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98.4000	165.352	.599	.859
VAR00002	97.8667	181.913	-.206	.874
VAR00003	98.1000	167.955	.543	.861
VAR00004	98.0667	167.444	.505	.861
VAR00005	98.2333	164.047	.540	.860
VAR00006	98.2667	164.547	.668	.858
VAR00007	97.7333	168.478	.398	.863
VAR00008	98.9000	181.059	-.167	.873
VAR00009	98.3333	170.575	.274	.866
VAR00010	98.3333	167.885	.367	.864
VAR00011	98.4000	186.179	-.379	.878
VAR00012	98.3333	174.092	.200	.867
VAR00013	97.8333	178.902	-.051	.872
VAR00014	98.2667	164.754	.756	.857
VAR00015	97.9667	169.068	.418	.863
VAR00016	98.1000	173.403	.209	.867
VAR00017	98.3333	166.713	.472	.862
VAR00018	97.6333	170.654	.381	.864
VAR00019	97.9667	172.240	.305	.865
VAR00020	98.0667	167.720	.563	.861
VAR00021	98.3333	189.333	-.539	.880
VAR00022	97.9667	173.964	.212	.867

VAR00023	98.0667	171.926	.266	.866
VAR00024	99.0667	179.444	-.075	.873
VAR00025	97.8667	169.154	.352	.864
VAR00026	98.7333	170.892	.407	.863
VAR00027	98.6000	167.834	.520	.861
VAR00028	98.2000	160.441	.724	.856
VAR00029	98.0667	166.892	.568	.860
VAR00030	98.1667	167.799	.474	.862
VAR00031	98.3000	165.941	.531	.860
VAR00032	98.4667	163.154	.649	.858
VAR00033	98.3000	164.631	.564	.859
VAR00034	98.3000	162.976	.671	.857
VAR00035	98.0667	166.202	.484	.861
VAR00036	98.6000	170.455	.336	.864
VAR00037	98.3667	165.206	.640	.859
VAR00038	98.1333	176.740	.021	.873
VAR00039	98.7667	166.599	.494	.861
VAR00040	98.4000	166.524	.442	.862

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100.7667	178.461	13.35893	40



LAMPIRAN E  
TABULASI DATA PENELITIAN

NO	AITEM																											
1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2							
2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3							
3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3							
4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2							
5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4							
6	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2							
7	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2							
8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3							
9	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2							
10	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2							
11	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3							
12	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3							
13	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2							
14	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3							
15	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2							
16	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2							
17	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3							
18	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2							
19	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3							
20	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2							
21	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3							
22	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2							
23	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2							
24	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2							
25	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2							
26	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3							
27	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2							
28	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2							
29	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2							
30	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3							
31	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3							
32	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3							
33	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2							
34	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3							
35	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2							
36	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3							
37	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2							
38	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2							
39	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3							
40	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2							
41	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2							
42	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2							
43	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2							
44	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2							
45	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2							
46	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2							
47	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2							
48	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3							
49	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2							
50	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3							
51	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2							
52	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2							
53	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2							
54	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2							
55	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2							
56	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2							
57	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2							
58	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2							
59	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2							
60	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2							
61	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2							
62	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2							
63	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3							
64	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4							
65	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3							
66	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3							
67	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3							
68	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3							
69	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3							
70	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2							
71	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2							
72	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2							
73	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2							
74	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3							
75	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3							
76	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4							
77	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3							
78	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4							
79	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	4							
80	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3							
81	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4							
82	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2							
83	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3							
84	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3							
85	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3							
86	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2							
87	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4							
88	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2							
89	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2</									



LAMPIRAN F  
UJI NORMALITAS

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Permisif *	98	56	76	63.13	4.934
Prokrastinasi	98	68	106	84.53	9.380
Valid N (listwise)	98				

## NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh Permisif	Prokrastinasi
N		98	98
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	63.13	84.53
	Std. Deviation	4.934	9.380
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.082
	Positive	.091	.066
	Negative	-.074	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.899	.812
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394	.525

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN G  
UJI LINEARITAS



## Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prokrastinasi * Pola Asuh Permisif	98	100.0%	0	.0%	98	100.0%

## Report

Prokrastinasi * Pola Asuh Permisif	Mean	N	Std. Deviation
56	74.67	9	8.471
57	74.14	7	9.245
58	74.67	3	3.786
59	79.71	7	8.200
60	86.17	6	8.495
61	82.50	6	3.619
62	82.00	11	4.050
63	84.60	5	5.030
64	84.43	7	8.182
65	90.00	10	4.243
66	86.40	5	2.881
67	90.67	3	4.509
68	95.00	1	.
69	90.56	9	6.483
70	95.00	1	.
71	94.00	1	.
72	99.00	1	.
73	89.00	3	17.321
74	104.00	2	.000
76	106.00	1	.
Total	84.53	98	9.380

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi *	Between	(Combined)	4750.119	19	250.006	5.153	.000
Pola Asuh	Groups	Linearity	3996.912	1	3996.912	82.382	.000
Permisif		Deviation from Linearity	753.207	18	41.845	.862	.623
	Within Groups		3784.289	78	48.517		
	Total		8534.408	97			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi * Pola Asuh Permisif	.684	.468	.746	.557

LAMPIRAN H  
UJI HIPOTESIS

## Correlations

		Pola Asuh Permisif	Prokrastinasi
Pola Asuh Permisif	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Prokrastinasi	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN I  
SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus I : Jalan Kotan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7369168, 7368878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Deliabadi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanasara@uma.ac.id](mailto:univ_medanasara@uma.ac.id)

---

Nomor : 1291/FPSI/01.10/IX/2022  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

13 September 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMA Panca Budi Medan  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rizka Nurul Amelia  
NPM : 188600324  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Panca Budi Medan, Jl. Gatot Subroto KM. 4,5 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Permisif dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Panca Budi Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

  
Laili Alhita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip



